

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan jual beli, keberadaan pasar merupakan salah satu hal yang paling penting. Banyaknya aktifitas jual beli merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi di suatu wilayah. Masyarakat mengenal 2 macam, yaitu pasar tradisional dan pasar tempat modern. Kedua pasar tersebut memiliki beberapa karakteristik yang berbeda, yaitu dalam sisi penjualan dengan cara tawar-menawar merupakan karakteristik paling dominan, bangunan dan cara pembayaran. Masalah infrastruktur yang hingga kini masih menjadi masalah serius di pasar tradisional adalah kondisi bangunan yang sebagian besar sudah tua dan kurang layak, kebersihan yang kurang baik seperti kurangnya sanitasi untuk konsumen maupun pelanggan dan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parkir yang menyebabkan banyaknya parkir liar yang kurang tertata. Serta lemahnya dan terbatasnya sistem tata kelola di pasar modern. Sedangkan pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern umumnya terdapat dikawasan perkotaan. Sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen karena sudah melalui proses seleksi. Ada macam-macam pasar modern antara lain mall, supermarket,

department store, waralaba, minimarket, swalayan pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya. Barang yang dijual oleh pasar modern relatif lebih terjamin dibandingkan pasar tradisional karena pasar modern melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat. Dengan hadirnya pasar modern (*supermarket, hypermarket, minimarket*) tekanan persaingan ritel modern terhadap ritel tradisional dianggap oleh berbagai kalangan telah menyudutkan keberadaan pasar tradisional dipertanian. Berdasarkan hasil studi Nielsen (2005), pasar modern di Indonesia tumbuh 31,4% pertahun sedangkan pasar tradisional menyusut 8% pertahun dan pada tahun 2011 13.450 (kompas 2011). Dampak keberadaan pasar modern terhadap pasar tradisional adalah penurunan omzet penjualan.

Penurunan kinerja dan kualitas pasar tradisional sebenarnya tidak sepenuhnya disebabkan oleh hadirnya pasar modern. Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia masih mengalami masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar dan tidak kompeten di bidang perpasaran, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, belum mendorong di laksanakan tatakelola yang baik, pasar tradisional sebagai sapi perah untuk penerimaan retribusi, Penurunan minat konsumen pasar tradisional yang berada dekat dengan supermarket terkena dampak yang lebih buruk dibanding yang berada jauh dari supermarket (Wiboonpongse dan Sriboonchitta 2006).

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi danUKM Provinsi DIY antara tahun 2010–2014 bahwa menunjukan pasar modern

mengalami peningkatan pada tahun 2010 berjumlah sebesar 350 pasar dan pada tahun 2013-2014 meningkat menjadi 416 pasar, sedangkan pasar tradisional dari tahun 2010 sebesar 336 pasar ketahun 2013-2014 mengalami penurunan menjadi 333 pasar. Perkembangan kedua pasar tersebut dapat di lihat dari table 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan Pasar D.I Yogyakarta Tahun 2010-2014

No.	Jenis Pasar	2010	2011	2012	2013	2014
1	Modern	350	405	405	416	416
2	Tradisional	336	308	308	333	333
Total	Total	686	713	713	749	749

Sumber : Dinas Indagkop & UKM, Tahun 2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita liat bahwa keberadaan pasar modern semakin meingkat sedangkan keberadaan pasar tradisional relative konstan. Apabila perkembangan pasar modern semakin meningkat maka keberadaan pasar tradisional akan semakin berkurang dan pasar tradisional akan mengalami penurunan konsumen yang menyebabkan menurunnya omzet para pedagang pasar.

Salah satu pasar tradisional yang menghadapi persaingan dengan pasar modern yaitu Pasar Condong Catur Depok. Pasar modern seperti *minimarket*, *supermarket*, *hypermarket* dan sebagainya sudah mulai bermunculan bahkan sudah ada pasar modern disekitar pasar tradisional Condong Catur. maka pasar tradisional Condong Catur memkhawatirkan terjadi penurunan jumlah pembeli di pasar tradisional Condong Catur dan berdampak pada penurunan pendapatan pedagang.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Keberadaan Pasar Modern Giant Ekspres Terhadap Pendapatan Pasar Tradisional (Kasus di Pasar Tradisional Condong Catur, Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta)

1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak yang di berikan Giant Ekspres terhadap pasar Condong Catur.
2. Bagaimana strategi bertahan pedagang pasar condong catur sesudah adanya Giant Ekspres

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui dampak apa saja yang diberikan Giant ekkspress terhadap pasar Condong Catur dan bagaimana strategi bertahan pasar tradisional Condong Catur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Pemerintah, sebagai salah satu bahan referensi dalam mengatur keberadaan pasar tradisional dan pasar modern

- 2) Pemerintah, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat bahwa keberadaan pasar modern memiliki dampak terhadap lingkungan, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitarnya.
- 3) Pedagang Pasar Tradisional, diharap mendapatkan pengetahuan mengenai dampak keberadaan pasar modern terhadap usaha mereka tersebut.
- 4) Peneliti / Pembaca sebagai bahan referensi dan pembanding studi / penelitian yang terkait dengan riset ini.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini akan meliputi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selain itu, juga memuat sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisikan teori-teori dan studi terkait yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dan metode penelitian yang meliputi jenis dan sumber data, metode analisis data dan uji statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum, hasil analisis data dan penjelasannya, meliputi hasil analisis deskriptif dan hasil uji statistik.

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini akan dikemukakan tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari bab IV.